

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ terluar yang menutupi seluruh tubuh manusia yang sering terpapar sinar matahari, radiasi, polusi udara dan debu. Akibatnya kulit terlihat kering dan tipis muncul pigmentasi kulit, dan terlihat tidak kencang. Kerusakan pada kulit akan sangat mengganggu kesehatan manusia maupun penampilan, sehingga kulit perlu dilindungi dan dijaga kesehatannya. Kulit kering bisa terjadi di seluruh tubuh, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti memiliki banyak sel kulit mati, umur, gaya hidup yang kurang baik, dan radikal bebas (Rusliyanti et al., 2021). Kulit memiliki peran penting dalam tubuh manusia yaitu melindungi bagian tubuh dari berbagai macam gangguan serta rangsangan dari luar. Sebab itu kita juga harus menjaga kesehatan dan kelembapan kulit. Masalah pada kulit diakibatkan karena pola hidup yang tidak sehat, sering terpapar polusi udara, dan sinar matahari secara langsung (Yuliawati et al., 2021).

Kunyit putih (*Curcuma cedoria* Rosc.) merupakan salah satu tanaman yang mudah ditemui di Indonesia. Komponen utama yang berkhasiat dalam rimpang kunyit putih adalah kurkuminoid, flavonoid, polifenol dan minyak atsiri. Radikal bebas mencetuskan stres oksidatif yang dapat menyebabkan perubahan struktur kulit menimbulkan hiperpigmentasi dan keriput yang merupakan tanda penuaan (Yuliawati et al., 2021).

Niacinamide adalah bentuk amida dari vitamin B3. Bentuk lain dari vitamin B3 termasuk niacin (asam nikotinat). Vitamin B3 adalah vitamin larut air esensial yang tidak disimpan dalam tubuh. Vitamin B3, terutama dalam bentuk niacin atau nicotinamide, *Niacinamide* memiliki beberapa manfaat khususnya pada perawatan kulit meliputi pencerah, dan antiaging (Aspadih et al., 2023). *Niacinamide* atau dikenal dengan nikotinamid merupakan senyawa aromatik heterosiklik yang dalam kosmetika dapat digunakan sebagai bahan aktif pada, hair tonic, pelembab kulit maupun pembersih kulit. Konsentrasi *niacinamida* dalam sediaan topikal umum digunakan antara 1-5% (Putra et al., 2023).

Salah satu bentuk sediaan topikal yang dapat diformulasikan untuk tujuan tersebut adalah *body lotion*. Berdasarkan potensi kunyit putih sebagai pelembab yang sangat baik dibuat menjadi lotion, maka perlu dilakukan uji stabilitas demi menjamin sediaan stabil selama penyimpanan dan penggunaan. penelitian ini dirancang untuk mengetahui stabilitas sediaan lotion ekstrak rimpang kunyit putih (Yuliawati et al., 2021).

Lotion adalah emulsi cair yang terdiri dari fase minyak dan fase air, distabilkan oleh pengemulsi dan mengandung satu atau lebih bahan aktif. Komponen-komponen yang penyusun *lotion* adalah bahan aktif, pelembab, pengemulsi, bahan pengisi, pelarut, pewangi, dan pengawet (Chandorkar, 2021).

Sediaan *body lotion* cocok untuk melembabkan kulit karena sediaan ini tidak terlalu menyebabkan iritasi pada kulit. Keunggulan sediaan *body lotion* dari pada sediaan lain yaitu kandungan air yang

lebih besar sehingga dapat di aplikasikan dengan mudah, daya penyebarannya cukup tinggi dan memberikan efek sejuk. Syarat sediaan *body lotion* yang baik adalah memiliki sediaan menyebar dan melekat dengan stabil. Salah satu komponen penting dalam *body lotion* adalah emulsifier *agent* (Arie, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui formula optimum ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide* sebagai pelembaban kulit dengan cara melakukan uji pembuatan ekstrak, kemudian dilanjut dengan standarisasi ekstrak lalu pembuatan sediaan *body lotion*, evaluasi sediaan fisik seperti uji organoleptis ,uji homogenitas, uji stablitas fisik dan uji lainnya tujuan dari perlakuan di atas bertujuan agar sediaan body lotion ekstrak kunyit putih ini dapat di jadikan sebagai lotion yang baik untuk digunakan dan telah memenuhi uji syarat fisik yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide* dapat diformulasikan sebagai sediaan *body lotion*?
- b. Pada formulasi berapakah sediaan *body lotion* ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide* memenuhi syarat fisik sediaan yang baik?

- c. Bagaimana efek penambahan *niacinamide* terhadap aktifitas pelembab pada sediaan body lotion ekstrak kunyit putih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah didapat tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide* sebagai pelembab dapat diformulasikan sebagai sediaan *body lotion*.
- b. Untuk mengetahui pada sediaan body lotion ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide* sebagai pelembab dapat memenuhi syarat uji fisik yang baik.
- c. Untuk mengetahui aktifitas pelembab dari body lotion ekstrak kunyit putih dengan penambahan *niacinamide*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Dapat memperoleh hasil dari evaluasi sediaan dan uji skrining fitokimia untuk mengetahui hasil uji yang baik dan untuk mengetahui kandungan senyawa yang ada dalam sampel tanaman kunyit putih.
- b. Dapat memanfaatkan dan meningkatkan penggunaan bahan alami seperti kunyit putih sebagai *body lotion*.
- c. Dapat memberikan pengalaman yang berharga khususnya penelitian di lapangan dan penelitian yang dilakukan di laboratorium.

